ARTIKEL

UPAYA MENGEMBANGKAN KREATIVITAS MELALU KEGIATAN KOLASE MENGGUNAKAN CANGKANG KERANG (Studi Tindakan Kelas pada Anak Kelompok A TK Islam Terpadu Empat Mei Kecamatan Pare Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2017/2018)

Oleh:

NAURA BAHJATUS SANIYAH

NPM. 14.1.01.11.0371

Dibimbing oleh:

1. **Isfauzi Hadi Nugroho, M.Psi.**
2. **Itot Bian Raharjo, S.E., S.Pd., M.M.**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

TAHUN 2018

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2018

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap	: Naura Bahjatus Saniyah
NPM	: 14.1.01.11.0371
Telepun/HP	: 085732548874
Alamat Surel (Email)	: naurabahja@yahoo.com
Judul Artikel	: UPAYA MENGEMBANGKAN KREATIVITAS MELALUI KEGIATAN KOLASE MENGGUNAKAN CANGKANG KERANG (Studi Tindakan Kelas pada Anak Kelompok A TK Islam Terpadu Empat Mei Kecamatan Pare Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2017/2018)
Fakultas – Program Studi	: FKIP – PGPAUD
Nama Perguruan Tinggi	: Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat Perguruan Tinggi	: Jl. KH. Achmad Dahlan 76 Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa :

a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;
b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui,		Kediri, 26 Juli 2018
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
Isfauzi Hadi Nugroho, M.Psi NIDN. 0701038303	Itot Bian Raharjo, S.E., S.Pd., M.M NIDN. 0718118401	Naura Bahjatus Saniyah NPM. 14.1.01.11.0371

UPAYA MENGEMBANGKAN KREATIVITAS MELALUI KEGIATAN KOLASE MENGGUNAKAN CANGKANG KERANG (Studi Tindakan Kelas pada Anak Kelompok A TK Islam Terpadu Empat Mei Kecamatan Pare Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2017/2018)

NAURA BAHJATUS SANIYAH
14.1.01.11.0371
FKIP – Prodi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Email: naurabahja@yahoo.com
Isfauzi Hadi Nugroho, M.Psi[1] dan Itot Bian Raharjo, S.E., S.Pd., M.M.[2]
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Berdasarkan hasil observasi guru, permasalahan dalam penelitian ini adalah yang pertama yaitu anak belum mampu mengembangkan kreativitas dengan baik karena kegiatan pengembangan yang kurang bervariasi sehingga belum mampu menarik perhatian anak. Yang kedua, anak tidak tertarik pada media kegiatan yang digunakan guru dalam menyampaikan pembelajaran. Alternatif pemecahan pada permasalahan di atas adalah dengan cara menerapkan kegiatan kolase menggunakan cangkang kerang. "Apakah dengan kegiatan kolase menggunakan cangkang kerang dapat mengembangkan kreativitas pada anak kelompok A TK Islam Terpadu Empat Mei kecamatan Pare kabupaten Kediri tahun pelajaran 2017/2018?". Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan subyek penelitiannya adalah anak kelompok A TK Islam Terpadu Empat Mei Kecamatan Pare Kabupten Kediri. Penelitian ini terdiri dari dua siklus yang terdiri dari siklus I dan siklus II. Dalam setiap siklus terdiri dari empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Adapun teknik penilaiannya menggunakan lembar observasi dan penilaian hasil karya anak. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pada tahap pratindakan menunjukkan kreativitas anak masih rendah, ketuntasan belajar anak hanya 35%. Pada tindakan siklus I menunjukkan peningkatan sebanyak 25% yaitu menjadi 60%. Pada tindakan siklus II meningkat lagi sebanyak 20% yaitu menjadi 80%, ini berarti telah memenuhi kriteria nilai ketuntasan belajar minimum yang ditetapkan yaitu 75%, sehingga tidak perlu diadakan tindakan selanjutnya. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa melalui penerapan kegiatan kolase menggunakan cangkang kerang dapat mengembangkan kreativitas pada anak kelompok A TK Islam Terpadu Empat Mei Kecamatan Pare Kabupaten Kediri tahun pelajaran 2017/2018.

Kata kunci: kreativitas, kolase, kelompok A

I. PENDAHULUAN

Pendidikan Anak Usia Dini merupakan pendidikan yang paling fundamental karena perkembangan anak di masa selanjutnya akan sangat ditentukan oleh berbagai stimulasi yang diberikan sejaka anak usia dini. (Lestariningrum, 2017:2).

Menurut Berg (dalam Aisyah, 2014: 1.16) anak usia dini adalah sosok individu yang sedang menjalani suatu proses perkembangan yang sangat pesat dan fundamental bagi kehidupan selanjutnya. Anak usia dini berada pada rentang usia 0-8 tahun yang memiliki beberapa aspek yang sangat potensial untuk dikembangkan yaitu aspek perkembangan fisik motorik, bahasa, kognitif, sosial emosional, moral dan perkembangan seni.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan peneliti, menunjukkan bahwa hasil belajar dalam aspek perkembangan kreativitas seni pada anak kelompok A TK Islam Terpadu Empat Mei Kecamatan Pare Kabupaten Kediri masih rendah. Dari 20 anak hanya 3 anak yang dapat melakukan kegiatan seni dengan baik dan mendapat nilai BSB/bintang empat (★★★★), 4 anak mendapat nilai BSH/ bintang tiga (★★★), 4 anak mendapat nilai MB/bintang dua (★★), sedangkan 9 anak mendapat nilai BB/bintang satu (★).

Masih rendahnya nilai tersebut dikarenakan kegiatan yang diberikan guru kurang menarik minat anak dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Selama ini guru menggunakan kegiatan yang memakai majalah TK. Dan hal itu tidak dapat sepenuhnya memaksimalkan perkembangan peserta didik karena majalah TK tidak dapat mengeksplorasi aspek perkembangan anak, dan anak bosan dengan kegiatan tersebut. Seharusnya kegiatan pembelajaran dilakukan dengan bervariasi agar anak lebih mudah menyerap pembelajaran yang diajarkan. Untuk mengembangkan hasil kreativitas pada anak maka peneliti akan memilih kegiatan kolase menggunakan bahan alam. Atas dasar inilah peneliti melakukan penelitian dengan judul, Upaya Mengembangkan Kreativitas Melalui Kegiatan Kolase Menggunakan Cangkang Kerang (Studi Tindakan Kelas pada Anak Kelompok A TK Islam Terpadu Empat Mei Kecamatan Pare Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2017/2018).

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan data tentang kemampuan kreativitas seni anak, untuk memperoleh data saat melakukan tindakan berupa pembelajaran, dan untuk memperoleh data mengenai kemampuan seni melalui kegiatan kolase menggunakan cangkang kerang pada anak sebelum dan sesudah diadakan penelitian.

Kreativitas adalah suatu proses mental yang dilakukan individu berupa gagasan ataupun produk baru, atau

mengombinasikan antara keduanya yang ada pada akhirnya akan melekat pada dirinya. Gallagher (dalam Rachmawati dan Kurniati, 2010: 13).

Ciri-ciri kreativitas dapat dikelompokkan dalam dua kategori, yaitu: 1. Ciri kreativitas yang kognitif yang meliputi keterampilan berpikir luwes dan fleksibel, keterampilan merinci atau mengkolaborasikan serta keterampilan menilai, 2. Ciri kreativitas nonkognitif yang meliputi sifat seperti merasa tergantung oleh kemajemukan, sikap berani mengambil situasi yang memungkinkan untuk mengikuti perubahan-perubahan yang terjadi, harus memikirkan/membentuk cara-cara baru atau menguba cara-cara lama secara kreatif agar dapat menemukan alternatif pemecahan masalah yang kompleks.

Upaya pengembangan kreativitas pada bidang seni, dapat membawa dampak positif pada anak dengan konsekuensi diperlukannya masa inkubasi (penetasan) untuk mencapai pribadi yang kreatif. (Craft, 2003: 212).

Menurut Susanto, M. (dalam Muharrar dan Verayanti, 2013: 24) kolase adalah sebuah teknik menempel berbagai macam unsur ke dalam satu *frame* sehingga menghasilkan karya seni yang baru. Dengan demikian, kolase adalah karya seni rupa yang dibuat dengan cara menempelkan bahan apa saja ke dalam satu komposisi yang serasi sehingga menjadi satu kesatuan karya. Kata kunci yang menjadi esensi dari kolase adalah menempel atau merekatkan bahan apa saja yang serasi. Karya kolase bisa berwujud sebuah karya utuh atau hanya merupakan bagian dari sebuah karya, misalnya lukisan yang menambah unsur tempelan sebagai elemen estetis.

II. METODE PENELITIAN

A. Subjek dan Setting Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian tersebut maka peneliti memilih subjek penelitian pada kelompok A yang berjumlah 20 anak, yang terdiri dari jumlah anak laki-laki sebanyak 12 dan jumlah anak perempuan sebanyak 8 anak.

Tempat penelitian ini yaitu di TK Islam Terpadu Empat Mei Kecamatan Pare Kabupaten Kediri.

B. Prosedur Penelitian

Kemmis dan Mc. Taggart (dalam Sukardi, 2013: 3) menyatakan bahwa Penelitian Tindakan Kelas yaitu cara suatu kelompok atau seseorang dalam mengorganisasi suatu kondisi dimana mereka dapat mempelajari dan membuat pengalaman mereka dapat diakses oleh orang lain. Sedangkan kelas merupakan suatu tempat dimana guru melakukan penelitian, dengan dimungkinkan mereka tetap bekerja sebagai guru di tempat kerjanya.

Prosedur Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas yang terbagi dalam empat tahapan. Tahap-tahap penelitian pada masing-masing tindakan terjadi secara berulang-ulang yang mengacu pada rancangan Kemmis dan Mc. Taggart dengan 2 siklus, masing-masing siklus terdiri dari tahapan yaitu (1) Perencanaan, (2) Pelaksanaan, (3) Pengamatan, (4) Refleksi.

C. Instrumen Pengumpulan Data

Data tentang kreativitas seni kolase pada anak kelompok A TK Islam Terpadu Empat Mei Kecamatan Pare Kabupaten Kediri, dikumpulkan dengan teknik penilaian hasil karya. Hasil karya adalah teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dari kreativitas karya yang dihasilkan anak pada saat kegiatan. Peneliti menggunakan teknik tersebut karena sesuai dengan kegiatan pembelajaran yang dilakukan, dengan cara mengamati karya seni kolase yang telah selesai dibuat oleh anak-anak sehingga dapat diambil kesimpulan siapakah anak yang mendapat BSB (★★★★), BSH (★★★), MB (★★), dan BB (★).

D. Teknik Analisis Data

Analisis ini digunakan untuk mengetahui nilai keseluruhan yang diperoleh anak yang dinyatakan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\ \%$$

Keterangan :

P = persentase anak yang mendapatkan bintang tertentu

f = jumlah anak yang mendapatkan bintang tertentu

N = jumlah anak keseluruhan

Kemudian membandingkan ketuntasan belajar antara waktu pratindakan, tindakan siklus I, dan tindakan siklus II. Apabila nilai mencapai sekurang-kurangnya 75% maka tindakan guru dinyatakan berhasil sehingga hipotesis tindakan diterima.

III. HASIL PENELITIAN DAN KESIMPULAN

A. Pratindakan

Pada tahap pratindakan, kegiatan pengembangan kreativitas seni kolase menggunakan bahan kertas lipat/origami. Akan tetapi masih ada 9 anak yang melakukan kegiatan dengan menempel kertas lipat seenaknya, tidak sesuai arahan. Ada 3 anak yang telaten dan mampu menyusun pola pada lembar kerja kolase dengan baik, menempel kertas dengan rapi, anak tersebut mampu membuat seni kolase sesuai dengan bentuk dan pola sesuka hati anak. Tidak hanya itu, kebanyakan mereka hanya

bermain-main dengan menebarkan potongan kertas lipat saja tanpa melakukan kegiatan kolase. Ada 3 anak laki-laki yang asyik memanggil-manggil guru untuk meminta bantuan dalam menyelesaikan tugas kolase.

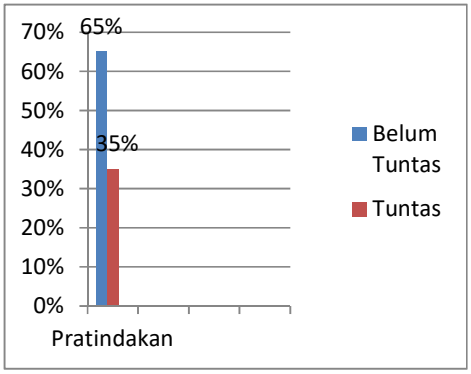

Gambar 1

Diagram Ketuntasan Belajar pada Tahap Pratindakan

Pada pratindakan terdapat 7 anak atau 35% yang telah mencapai kriteria ketuntasan, ada 13 anak atau 65% yang belum mencapai kriteria ketuntasan sehingga penelitian akan dilanjutkan.

B. Siklus I

Pada siklus I ini terjadi peningkatan yang cukup baik, dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 1

Hasil Persentase Ketuntasan Belajar Tindakan Siklus I pada Anak Kelompok A TK Islam Terpadu Empat Mei Pare

No	Hasil penilaian	Siklus I	
		Jumlah Anak	%
1.	Belum Tuntas	8	40%
2.	Tuntas	12	60%
	Jumlah	20	100%

Berdasarkan tabel di atas diketahui persentase ketuntasan anak yang belum tuntas yaitu sebanyak 8 anak atau 40%. Penyebab belum tuntasnya belajar anak dalam kemampuan kreativitasnya dipengaruhi oleh gaya belajar anak itu sendiri saat mengikuti pembelajaran. Ada yang hanya bermain-main dengan cangkang kerang tanpa melakukan kegiatan kolase, anak masih sering meminta bantuan guru entah malas atau asyik bermain sendiri, anak juga tidak menyelesaikan tugasnya dengan baik.

Gambar 2

Diagram Ketuntasan Belajar pada Tindakan Siklus I

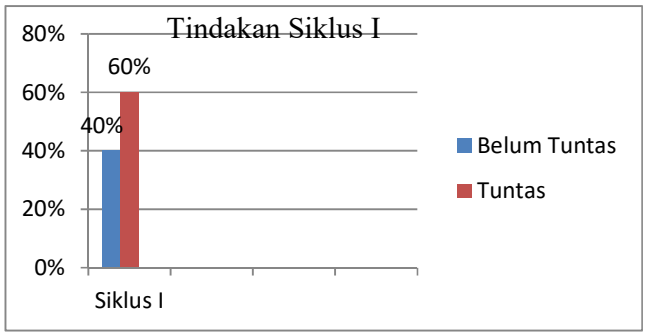

Adapun hasil ketuntasa belajar dalam aspek kreativitas anak pada tahap pratindakan adalah 35% dan setelah dilakukan tindakan siklus I menjadi 60% sehingga dapat disimpulkan bahwa kreativitas anak belum mengalami peningkatan yang maksimal.

C. Siklus II

Tabel 2

Hasil Persentase Ketuntasan Belajar Tindakan Siklus II pada Anak Kelompok A TK Islam Terpadu Empat Mei

No	Hasil Penilaian	Siklus II	
		Jumlah Anak	%
1	Belum Tuntas	4	20%
2	Tuntas	16	80%
Jumlah		20	100%

Berdasarkan analisis penilaian yang telah dilakukan, diketahui bahwa terdapat peningkatan persentase ketuntasan belajar anak mulai dari pratindakan sampai dengan siklus II. Dibawah ini terdapat hasil perkembangan kreativitas pada anak yang sudah dirangkum mulai dari pratindakan sampai siklus II yang dapat dilihat pada tabel penilaian dan perkembangan dibawah ini:

Tabel 3

Hasil Penilaian Perkembangan Kreativitas Melalui Kegiatan Kolase pada Tahap Pratindakan, Siklus I dan Siklus II

No	Hasil Penilaian Perkembangan Anak	Keterangan					
		Pratindakan		Siklus I		Siklus II	
		Anak	%	Anak	%	Anak	%
1	★	9	45%	5	25%	0	0%
2	★★	4	20%	3	15%	4	20%
3	★★★	4	20%	8	40%	8	40%
4	★★★★	3	15%	4	20%	8	40%
Jumlah		20	100	20	100	20	100

Dari hasil tabel diatas menunjukkan bahwa pada pratindakan menunjukkan bahwa sebanyak 35% dari 20 anak telah memenuhi kriteria ketuntasan, pada siklus I sebanyak 60% anak telah memenuhi kriteria ketuntasan, dan pada siklus II sebanyak 80% anak telah memenuhi kriteria ketuntasan, sedangkan 20% belum mencapai ketuntasan karena keterbatasan waktu dalam pembelajaran.

Berikut perolehan nilai dari Pratindakan, Siklus I, dan Siklus II:

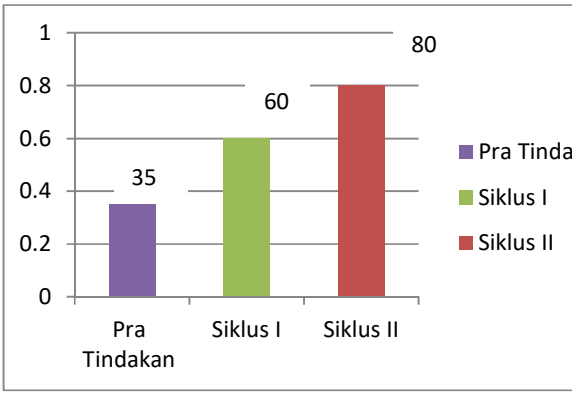

Gambar 3
Diagram Perkembangan Persentase Tingkat Ketuntasan Belajar pada Tahap Pratindakan Sampai Setelah Pelaksanaan Tindakan Siklus II

Dengan demikian, hipotesis dalam penelitian ini adalah tindakan pembelajaran melalui kegiatan kolase menggunakan cangkang kerang dapat mengembangkan kreativitas anak kelompok A TK Islam Terpadu Empat Mei Kecamatan Pare Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2017/2018".

D. Kesimpulan

Penelitian Tindakan Kelas yang telah dilaksanakan telah mengalami ketuntasan di Siklus II, yaitu 80% dengan kriteria ketuntasan 75%. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa melalui kegiatan kolase menggunakan cangkang kerang dapat mengembangkan kreativitas pada anak kelompok A TK Islam Terpadu Empat Mei Kecamatan Pare Kabupaten Kediri.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Aisyah. 2014. *Perkembangan dan Konsep Dasar Pengembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Craft, Anna. 2003. *Membangun Kreativitas Anak*. Depok: Inisiasi Press.

Lestariningrum, Anik. 2017. *Perencanaan Pembelajaran Anak Usia Dini*. Kediri: Universitas Nusantara PGRI Kediri.

Muharrar, Syakir dan Verayanti, Sri. 2013. *Kreasi Kolase, Montase, Mozaik Sederhana*. Semarang: Esensi Erlangga Group.

Rachmawati dan Kurniati. 2010. *Strategi Pengembangan Kreativitas pada Anak Usia Taman Kanak-kanak*. Jakarta: Kencana.

Sukardi. 2013. *Metode Penelitian Tindakan Kelas Implementasi dan Pengembangannya*. Jakarta: Bumi Aksara.